

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik yaitu suatu metode penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Studi kolerasi bertujuan untuk mengungkapkan hubungan koleratif antara variabel bebas dan variabel terkait. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2014).

Desain Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan pengaruh perilaku personal hygiene saat menstruasi untuk mencegah pruritus pada remaja putri.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

i. Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan mulai bulan Oktober-Januari 2020

ii. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Kesehatan Intan Husada yang beralamat di Jl. Jagarayu No. 01 Lingkar Ciracas Kota Serang-Banten 42116

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi kelas 10, 11 dan 12 di SMK Intan Husada Kota Serang sebanyak 101 siswi kelas 10, 11, dan 12.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti, yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2014) Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas 10 dan 11 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi populasi yaitu 56 siswi di SMK Intan Husada Kota Serang. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *Purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dengan kriteria :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau karakteristik yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini kriteria nya sebagai berikut)

Bersedia menjadi responden penelitian

b) Siswi putri SMK Kesehatan Intan Husada

c) Siswi tidak sakit

d) Siswi kelas 10 dan 11

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi sebagai berikut :

a) Tidak Bersedia menjadi responden penelitian

b) Bukan Siswi putri SMK Kesehatan Intan Husada

c) Siswi sakit

d) Bukan Siswi kelas 10 dan 11

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Perilaku vulva hygiene saat menstruasi	Upaya untuk menjaga kebersihan saat menstruasi	Kuisisioner melalui google form	Mengisi angket	Kuesioner menggunakan google form berjumlah 20 pertanyaan Menggunakan Skala Likert : Negatif /Positif SL : 4/1 SR : 3/2 KD : 2/3 TD : 1/4 1. Buruk, jika skor < 50 2. Baik, jika skor \geq 50 (Azwar 2011)	Ordinal
	Pruritus Vulvae	Rasa gatal yang timbul di bagian luar atau dalam vagina saat menstruasi	Kuisisioner melalui google form	Mengisi angket	Skor jika ya : 1 dan jika tidak : 0 1. Mengalami pruritus jika skor 2 2. Tidak mengalami	Ordinal

jika skor < 2

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan instrumen berupa hasil pengisian kuesioner yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan skala Likert untuk mengetahui apakah responden menemui kesulitan dalam menangkap maksud dari peneliti, selain itu juga instrumen ini untuk menentukan apakah perilaku Personal hygiene remaja tersebut sudah baik atau masih kurang di SMK Kesehatan Intan Husada kota Serang Tahun 2020 dengan menggunakan skor sebagai berikut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2016). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Perilaku personal hygiene saat menstruasi, dan pruritus vulvae dengan menggunakan kuesioner. Setiap pernyataan yang terdapat dalam angket

dapat didukung maupun ditolak oleh responden melalui rentang nilai tertentu (Hidayat, 2010).

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Sub V	No item		Jumlah soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Hubungan antara perilaku personal Hygine dengan kejadian pruritus vulvae saat menstruasi	Perilaku personal hygiene			
	Cara cebok dengan benar dari depan ke belakang	1,2,4,6		4 soal
	Penggantian pembalut	3,5,7,13	9,12,15,16,18,	
	- Sesudah BAK dan BAB		19	10 Soal
	- Sesudah mandi			
	- Ketika sudah penuh			
	- Ada gumpalan darah			
	Jenis pakaian dalam yang dikenakan	8,	10,11,14,17,20	
	- Tidak ketat			
	- Menyerap keringat			6 Soal
	- Diganti setiap habis mandi/ hanya terkena darah			

Tehnik penyimpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat perizininan dari Universitas Ngudi Waluyo kepada sekolah SMK Kesehatan Intan Husada Kota Serang.
2. Menyerahkan surat perizininan dari Universitas Ngudi Waluyo kepada sekolah SMK Kesehatan Intan Husada Kota Serang.

3. Menjelaskan kepada pihak sekolah untuk membagikan kuesioner kepada responden dan bersedia menjadi responden.
4. Kuesioner diberikan kepada wali kelas masing masing kelas 10 dan 11 untuk mengetahui perilaku hygiene responden terhadap pruritus vulvae.
5. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan mempelajari materi atau sumber lain nya untuk menamah informasi.
6. Peneliti memberikan waktu satu hari untuk melakukan pengisian kuesioner dikarnakan responden memiliki aktifitas berbeda dirumah
7. Peneliti mengolah data hasil kuesioner yang sudah dijawab oleh responden
8. Penyajian hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu proses persiapan penelitian yaitu dilakukanya uji instrumen, dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas (Hastono, 2016).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel Perilaku dan Pruritus Vulvae. Ada beberapa syarat penting yang harus ada pada semua kuesioner ialah keharusan sebuah kuesioner untuk valid dan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut.

Untuk mengetahui validitas suatu *instrument* (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila skor tersebut berkolerasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang dilakukan korelasi *pearson product*

Rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r hitung : koefisien kolerasi Rumus *Pearson Product Moment*

ΣX_i : jumlah skor item

ΣY_i : jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Pengambilan keputusan hasil uji validitas:

Jika r hitung $>$ dari pada r tabel maka pertanyaan tersebut valid, sedangkan jika r hitung $<$ dari pada r tabel maka pertanyaan tidak valid.

Adapun hasil dari Uji Validitas dan Reliabel Variabel adalah sebagai berikut :

Penelitian pada tanggal 15 desember 2020 uji coba angket dilaksanakan terhadap siwsi-siswi SMK Kesehatan Husada Pratama Kota Serang yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian dengan jumlah 20 siswi, dengan hasil r tabel (0,444) r hitung $>$ r tabel maka valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua pertanyaan dinyatakan valid, analisis selanjutnya dilakukan dengan uji reliabilitas dengan *Cronbach's alpha*. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Hastono, 2016). Uji Reliabilitas adalah indeks untuk melihat seberapa jauh alat ukur bisa digunakan atau diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari kuisisioner tersebut bisa konsisten. Reliabilitas diukur dengan cara mengkorelasikan instrumen yang satu dengan instrumen yang dijadikan ekuivalennya, bila korelasi positif atau signifikan, maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel (sujarweni, 2014). Untuk mengetahui reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$= \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

k = banyaknya belahan item

S_i^2 = varians dari item ke- i

S^2_{total} = total varians dari keseluruhan item

Keputusan Uji :

1. Bila Cronbach Alpha $\geq 0,5$ artinya variabel reliabel.
2. Bila Cronbach Alpha $< 0,5$ artinya variabel tidak reliabel.

Penelitian ini pada tanggal 15 Desember 2020 uji coba kuesioner dilaksanakan kepada siswi SMK Kesehatan Husada Pratama Kota Serang dan diperoleh hasil uji reliabilitas nilai *alpha* (0,952) maka nilai $\alpha > r$ tabel maka instrument dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan dan analisa data

1. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam hal pengolahan data yaitu sebagai berikut :

a. *Editing*

Meneliti kembali data yang telah terkumpul, langkah ini penting karena sering terjadi kecenderungan bagi peneliti untuk tidak mengaitkan antara data yang dikumpulkan dengan tujuan penelitian, sehingga kadang-kadang data yang diperlukan dalam menguji hipotesis tidak diperoleh. Pada *editing* dilakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner, apakah jawaban yang ada di formulir/kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. Scoring

Scoring yaitu “memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan (option). Penulis mencermati angket dan menghitung jumlah skor masing-masing pertanyaan untuk tiap variabel dan sub variabel. Capaian skore yang telah dijumlahkan inilah yang disebut sebagai data hasil angket. Perilaku personal hygiene. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan pertanyaan positif 4 jika

selalu benar, skor 3 jika sering, skor 2 jika kadang-kadang, skor 1 jika tidak pernah. Sedangkan untuk pertanyaan negatif dengan skor 1 jika selalu, skor 2 jika sering, skor 3 jika kadang-kadang, skor 4 jika tidak pernah. Dengan kriteria dikatakan baik apabila total nilai didapat >50%, sedangkan jika <50% berarti perilaku buruk/kurang (Azwar, 2011). Sedangkan untuk penilaian pruritus vulvae menggunakan skala gutman Ya : 1, dan Tidak : 0 dengan kriteria : skor > 1 maka mengalami pruritus, <1 tidak mengalami pruritus

c. *Entry*

Melakukan penghitungan terhadap skor yang diperoleh setelah itu dapat dibuat simpulan numerik.

d. *Tabulating*

Menghitung data dengan cara tabel frekuensi langkah ini dapat memudahkan dalam membaca data, maka data di atas diringkas dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Catatan : dalam pengertian tertentu analisis deskriptif menjadi sama dengan analisis univariat (hidayat, 2012). Analisis data yang telah dikumpulkan secara kuantitatif dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi yang menggunakan rumus :

$$P:f/n \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase frekuensi

F : Frekuensi tiap kategori

N : Jumlah sampel

Selanjutnya data tabulasi dideskripsikan dengan menggunakan skala yang diadopsi dari Arikunto, 2016:

- a. 1 % - 19% : sangat sedikit responden
- b. 20 % - 39% : sebagian kecil responden
- c. 40 % - 59% : hampir sebagian besar responden
- d. 60 % - 79% : sebagian besar responden
- e. 80 % - 99% : hampir seluruh responden
- f. 100 % : seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian statistik dengan *Chi Square*. Secara matematis *Chi-Square* dapat dirumuskan :

Keterangan :

X^2 : *Chi-Square*

O : Nilai hasil pengamatan (*Observed*)

E : Nilai ekspektasi (*Expected*)

Hasil akhir uji statistik adalah untuk mengetahui apakah keputusan jika H_0 ditolak atau H_0 diterima (gagal ditolak). Dengan ketentuan apabila $P\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna, jika $P\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antar variabel (Notoadmodjo, 2014).

J. Etika Penelitian

Ketika melaksanakan studi, peneliti wajib memiliki pertimbangan dari lembaga atau bagian lain yaitu dengan mengutarakan permintaan izin untuk lembaga atau institusi lokasi penelitian agar tidak terjadi masalah etika, maka di lakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan (Informed consent)

Langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah memberikan lembar informed consent kepada responden dan menjelaskan tentang keuntungan serta kerugian yang akan didapatkan oleh responden apabila

bersedia mengikuti dan mengisi lembar kuesioner, namun apabila responden tidak bersedia peneliti harus menghargai keputusan responden.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Tidak perlu mencantumkan nama responden dan hanya menggunakan kode saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Memberitahu atau menjelaskan kepada responden bahwa data-data yang telah mereka isikan ke lembar jawaban semuanya dirahasiakan kecuali data-data tertentu (Hidayat, 2014).